

SKRIPSI

ANALISIS BENTUK MUSIKAL NYANYIAN *MEDO* DALAM UPACARA PEMBUATAN *PEO* DI DESA UDIWOROWATU KECAMATAN KEO TENGAH KABUPATEN NAGEKEO

**Diajukan sebagai salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



Oleh:

Maria Reneldi Guyu Tiku

NIM: 17121014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria Reneldi Guyu Tiku

No Registrasi 17121014

Program Studi : Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS BENTUK MUSIKAL NYANYIAN *MEDO* DALAM UPACARA PEMBUATAN *PEO* DI DESA UDIWOROWATU KECAMATAN KEO TENGAH KABUPATEN NAGEKEO

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya siap bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang, 14 Juli 2025

Mahasiswa Pemilik



Maria Reneldi Guyu Tiku

LEMBAR PERSETUJUAN

**Analisis Bentuk Musikal Nyanyian *Medo* Dalam Upacara Pembuatan *Peo*
Di Desa Udiworowatu Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo**

Disusun Oleh :

Maria Reneldi Guvu Tiku
NIM: 17121014

**Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diajukan
dalam sidang ujian pada
(16, Juli 2025)**

Menyetujui:

Pembimbing I



Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1527129201

Pembimbing II



Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Musik



Flora Ceunfin., S.Sn, M.Sn
NIDN: 0821086601

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi Ini Dipertanggungjawabkan di Hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandira
Pada Tanggal 16 Juli 2025**

Dewan Penguji:

Ketua

Dr. Elvis A. Bin Toni, S.Pd., M.A
NIDN: 0823028101



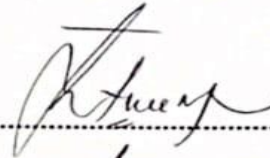
Sekretaris

Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN: 0829076201



Penguji 1

Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1521099201



Penguji 2

Melkior Kian, S.Sn., M.Sn
NIDN: 0805016701



Penguji 3

Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1527129201



Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Musik

Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn
NIDN: 0821086601

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Dr. Madar Aleksius, M, Ed
NIDN: 0829076201

MOTTO

**“Tuhan tak pernah
menjanjikan jalan akan selalu
mudah, tetapi Ia menjanjikan
penyertaan-Nya dalam setiap
langkah”.**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada Ayahanda Pelipus Mite dan Ibunda Benedikta Elu, yang menjadi pilar utama dalam hidup saya. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tiada henti, yang selalu menguatkan saya di setiap perjuangan. Setiap tetes air mata dan lelah yang kalian lalui demi masa depan saya tidak akan pernah saya lupakan. Kalian adalah alasan saya terus melangkah meski dunia terkadang terasa berat. Kalian adalah rumah penuh cinta dan kedamaian, tempat saya pulang untuk menemukan ketenangan. Semoga keberhasilan kecil ini menjadi bagian dari ungkapan terima kasih atas cinta besar yang kalian berikan sepanjang hidup saya.
2. Kepada saudara saya, Maria Crisanti Dhema, Maria Famelia Mayela Woa, Maximiliano Vinsentius Bu'u, dan Maria Yohanista Gowa, yang senantiasa menjadi sumber semangat, kekuatan, dan inspirasi dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas cinta yang tak pernah putus, atas tawa yang menguatkan, dan pelajaran hidup yang kalian hadirkan lewat kebersamaan dan kasih sayang yang tulus. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih berarti dan penuh harapan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang melimpah penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, tuntunan, dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini bukan semata-mata atas kehendak dan juga kekuatan penulis sendiri, melainkan banyak komponen pendukung yang dengan caranya masing-masing telah berpartisipasi memberi dukungan, baik moril maupun materi. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis menyampaikan limpah terimakasih kepada:

1. Pater Dr. Philipus Tule, SVD selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di lembaga pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Dr. Madar Aleksius, M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sekaligus dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas dukungan, kritik yang membangun, dan wawasan yang Ibu bagikan. Bimbingan Ibu telah membantu peneliti untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen pembimbing I, saya sangat berterima kasih atas bimbingan, perhatian, dan kesabaran bapak selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan yang bapak telah menjadi panduan yang berharga dan mendorong saya untuk memberikan yang terbaik dalam

- penelitian ini dan sekaligus dosen penguji III, yang telah memandu ujian skripsi sehingga ujian berjalan dengan lancar.
5. Bapak Dr. Aleksi Madar, M.Ed selaku Dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
 6. Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji I, yang telah menguji ujian skripsi sehingga ujian berjalan dengan lancar.
 7. Bapak Melkior Kian, S.Sn., M.Sn selaku dosen penguji II, yang telah menguji ujian skripsi sehingga ujian berjalan dengan lancar
 8. Bapak Dr. Elvis A. Bin Toni, S.Pd., M.A selaku ketua Dewan Penguji, yang telah memandu ujian skripsi sehingga ujian berjalan dengan lancar.
 9. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Musik yang telah membantu penulis dalam berbagai hal demi mendukung terselesaikannya skripsi ini.
 10. Ibu Yuditha Ignasia Bete, S.Si selaku Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik yang sudah membantu dalam melengkapi segala administrasi sehingga penulis dapat melaksanakan ujian skripsi.
 11. Masyarakat Desa Udiworowatu yang telah meluangkan waktu untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
 12. Bapak Blasius Minggu, Bapak Mikhael Moda, dan Bapak Pit Jawa , sebagai narasumber yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penyelesaian penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 13. Partner terbaik Telin Mawong, Nensi Moi, Soni Mapada, Yerona Dhay, Mirna Mau, Pika Bura, Iren Werner, dan Venidora Be yang selalu setia menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Musik angkatan 2021 terkhususnya teman-teman kelas A, yang telah berjuang bersama dan selalu membantu penulis dalam hal memberikan masukan, ide, dan gagasan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat dibutuhkan dan diterima demi penyempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Kupang, 16 Juli 2025

Penulis

Maria Reneldi Guyu Tiku

ABSTRAK

Judul Skripsi “Analisis Bentuk Musikal Nyanyian *Medo* Dalam Upacara Pembuatan *Peo* Di Desa Udiworowatu Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo” Oleh Maria Reneldi Guyu Tiku (17121014), dengan pembimbing 1 Yohanis D. Amasanan,S.Pd., M.Pd Dan Pembimbing II Dr. Madar Aleksius., M.Ed

Nyanyian *Medo* merupakan salah satu warisan budaya dan seni musik tradisional masyarakat *Desa Udiworowatu*, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo, yang memiliki peranan penting dalam upacara adat pembuatan *Peo*. Lagu ini menjadi bagian integral dalam prosesi penanaman *Peo*, berfungsi sebagai media ekspresi kolektif untuk menyampaikan rasa syukur, penghormatan kepada leluhur, dan harapan akan keselamatan serta kesejahteraan masyarakat. Dalam praktiknya, *Medo* tidak hanya dinyanyikan sebagai bentuk ritual, tetapi juga menjadi sarana edukatif dan spiritual yang memperkuat identitas budaya masyarakat Keo. Selain digunakan dalam konteks pembuatan *Peo*, nyanyian ini juga hadir dalam berbagai momen adat lainnya, seperti pembangunan rumah adat dan menjadikannya elemen penting dalam kehidupan sosial dan religius masyarakat setempat. Masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana bentuk penyajian pada nyanyian *medo* dalam upacara pembuatan *peo*, (2) Bagaimana struktur bentuk musikal nyanyian *Medo* dalam upacara adat *Peo*. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bentuk penyajian nyanyian *Medo* dalam upacara pembuatan *Peo*, (2) Untuk mengetahui struktur bentuk musikal yang terkandung dalam nyanyian *Medo* pada upacara pembuatan *Peo*. Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, sedangkan metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bentuk musikal serta konteks penyajian nyanyian *Medo* berdasarkan data empiris yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nyanyian *Medo* disajikan dalam bentuk pertunjukan kelompok, melibatkan pria dan wanita yang telah menikah. Penyajiannya diiringi alat musik tradisional *bheto* (bambu) dan gerakan tari sederhana yang dilakukan oleh tokoh adat. Penyanyian dilakukan secara bersahut-sahutan, dan dipimpin oleh seorang tua adat. Secara musik, lagu *Medo* memiliki struktur tunggal dengan pembagian tiga subbagian (A1, A2, A3) dan enam frasa yang saling berhubungan. Analisis musik menemukan delapan motif yang digunakan dalam melodi, dengan variasi ritme dan tangga nada pelog serta slendro. Lagu ini memiliki tempo *adagio* (66–75 bpm) yang memberi kesan khidmat dan penuh perasaan. *Medo* bukan sekadar ekspresi musik, melainkan sarana spiritual dan identitas budaya masyarakat adat Keo yang diwariskan secara turun-temurun.

Kata Kunci: Nyanyian *Medo*, Upacara Adat *Peo*, Bentuk penyajian, Bentuk Musikal

ABSTRACT

Thesis Title "Analysis of the Musical Form of Medo Singing in the Peo Making Ceremony in Udiworowatu Village, Keo Tengah District, Nagekeo Regency"
By Maria Reneldi Guyu Tiku (17121014), with supervisor I Yohanis D. Amasanan, S.Pd., M.Pd and supervisor II Dr. Madar Aleksius., M.Ed

Medo song is one of the cultural heritages and traditional musical arts of the Udiworowatu Village community, Keo Tengah District, Nagekeo Regency, which plays an important role in the traditional Peo making ceremony. This song is an integral part of the Peo planting procession, functioning as a collective expression medium to convey gratitude, respect for ancestors, and hopes for the safety and welfare of the community. In practice, Medo is not only sung as a form of ritual, but also becomes an educational and spiritual medium that strengthens the cultural identity of the Keo community. In addition to being used in the context of making Peo, this song is also present in various other traditional moments, such as the construction of traditional houses and welcoming guests of honor, making it an important element in the social and religious life of the local community. The problems in this study are (1) how is the form of presentation of the medo song in the peo making ceremony, (2) What is the structure of the musical form of the Medo song in the Peo traditional ceremony. The purpose of this study is (1) To find out the form of presentation of Medo singing in the Peo making ceremony, (2) To find out the structure of the musical form contained in the Medo singing in the Peo making ceremony. This approach uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method, this approach is used to understand the phenomenon in depth and holistically, while the qualitative descriptive method aims to describe and explain the musical form and context of the presentation of Medo singing based on empirical data collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that Medo singing is presented in the form of a group performance, involving married men and women, with a longitudinal formation facing the Peo. The presentation is accompanied by traditional musical instruments bheto (bamboo) and simple dance movements performed by traditional figures. The singing is done in response, led by a traditional elder, and functions as a form of respect for ancestors and a symbol of social togetherness. Musically, the Medo song has a single structure with a division of three subsections (A1, A2, A3) and six interconnected phrases. Musical analysis found eight motifs used in the melody, with variations in rhythm and pelog and slendro scales. This song has an adagio tempo (66–75 bpm) which gives a solemn and emotional impression. Medo is not just a musical expression, but a means of spirituality and cultural identity of the Keo indigenous people which is passed down from generation to generation.

Keywords: Medo Song, Peo Traditional Ceremony, Presentation Form, Musical Form

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA	5
A. Konsep Budaya	5
B. Konsep Analisis	8
C. Konsep Bentuk Lagu	9
D. Teori Bentuk Lagu.....	10
E. Unsur-Unsur Bentuk Lagu.....	13
F. Unsur-Unsur Musik	15
G. Upacara Adat.....	18
H. Nyanyian Rakyat.....	20
I. Konsep Bentuk Penyajian	22
J. Nyanyian <i>Medo</i>	23
K. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	24
BAB III.....	27
METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Pendekatan	27
B. Metode Penelitian.....	28
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Jenis Data Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data	32

G.	Sistematika Penulisan.....	35
H.	Personil Penelitian.....	36
	BAB IV	37
	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A.	Gambaran Umum Desa Udiworowatu	37
B.	Hasil Dan Pembahasan.....	44
	BAB V	77
	PENUTUP.....	77
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran	78
	DAFTAR PUSTAKA	80
	LAMPIRAN.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Udiworowatu	41
Gambar 4.2 Peo (Tiang kayu bercabang dua)	49
Gambar 4.3 Para peserta menyanyikan nyanyian Medo	51
Gambar 4.4 Alat musik bheto/bambu.....	52
Gambar 4.5 Busana yang digunakan dalam nyanyian Medo	54
Gambar 4.6 Notasi balok lagu Medo.....	56
Gambar 4.7 Notasi angka lagu Medo	58
Gambar 4.8 Analisis bagian-bagian lagu Medo	66
Gambar 4.9 Cuplikan sibelius birama 1-2.....	68
Gambar 4.10 Cuplikan sibelius birama 2-3.....	69
Gambar 4.11 Cuplikan sibelius 5-8.....	69
Gambar 4.12 Cuplikan sibelius 8-9.....	70
Gambar 4.13 Cuplikan sibelius 12-14.....	70
Gambar 4.14 Cuplikan sibelius 16-19.....	70
Gambar 4.15 Cuplikan sibelius 22-26.....	71
Gambar 4.16 Cuplikan sibelius 26-30.....	71
Gambar 4.17 Cuplikan sibelius 1-8.....	73
Gambar 4.18 Cuplikan sibelius 8-12.....	73
Gambar 4.19 Cuplikan sibelius 12-15.....	74
Gambar 4.20 Cuplikan sibelius 15-19.....	74

Gambar 4.21 Cuplikan sibelius 19-25	75
Gambar 4.22 Cuplikan sibelius 25-30	75

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Jumlah penduduk desa Udiworowatu. 42

Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan agama. 44

Tabel 4.3 Syair dan terjemahan lagu Medo bait 1.....60

Tabel 4.4 3 Syair dan terjemahan lagu Medo bait 2.....61

Tabel 4.5 Syair dan terjemahan lagu Medo bait 3.....61

Tabel 4.6 Syair dan terjemahan lagu Medo bait 4.....62